

Pengaruh nipagin sebagai pengawet di dalam sirop handeulum

Jamilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176950&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Graptophyllum pictum (L) Griff yang dikenal dengan nama daerah handeuleum merupakan salah satu obat tradisional yang oleh masyarakat digunakan untuk pengobatan berbagai penyakit. Daun handeuleum dapat digunakan untuk pengobatan penyakit haemorrhoid dan juga digunakan untuk diuretik pada penderita kencing batu. Daunnya dapat juga digunakan sebagai obat luar dalam keadaan radang, bunganya dapat digunakan untuk melancarkan haid. Dalam penggunaannya sebagai obat haemorrhoid sering digunakan dalam bentuk sediaan berbentuk rebusan daun dan untuk mempermudah penggunaan maka dirasa perlu untuk mengadakan persediaan yang dapat digunakan sewaktu dibutuhkan. Untuk itu jurusan Farmasi FMIPA UI telah mencoba dalam skala kecil membuatnya dalam bentuk sirop handeuleuin, dimana sediaan ini telah beberapa kali digunakan oleh dokter Sardjono untuk pengobatan pasien haemorrhoid. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui jumlah mikroorganisme yang ada dalam sirop dan mengetahui pengaruh dan berbagai faktor, seperti : konsentrasi Gula, pengawet Jumlah mikroorganisme dalam sirop handeuleum dengan kadar gula 657 dan sirop dengan kadar gula 32,5% dalam botol yang disterilkan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan sirop dengan kadar gula 32,5% dalam botol yang dibilas air panas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengawet perlu ditambahkan dalam konsentrasi 0,1%, 0,15%, 0,2%.